

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Persembahan	iii
Abstraksi	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii

BAB I : PENDAHULUAN

1.1. Batasan Pengertian Judul	1
1.1.1. Batasan Pengertian Judul	1
1.2. Latar Belakang	2
1.2.1. Kebutuhan Sarana Kesehatan Jiwa	2
1.2.2. Sarana dan Perkembangan Kesehatan Masyarakat Magelang.....	3
1.2.3. Keadaan RS Jiwa Magelang	3
1.3. Permasalahan	5
1.3.1. Permasalahan Umum	5
1.3.2. Permasalahan Khusus	5
1.4. Tujuan dan Sasaran Pembahasan	5
1.4.1. Tujuan	5
1.4.2. Sasaran	6
1.5. Lingkup Pembahasan	6
1.5.1. Lingkup Non Arsitektural	6
1.5.2. Lingkup Arsitektural	6
1.6. Metode Pembahasan	6
1.7. Sistematika Penulisan	7
1.8. Keaslian Penulisan	8
1.9. Diagram Pola Pikir	10

BAB II : TINJAUAN UMUM DAN KONDISI UNIT REHABILITASI RSJ

MAGELANG

2.1. Tinjauan Rumah Sakit Jiwa	11
2.1.1. Pengertian Rumah Sakit Jiwa	11

2.1.2.	Fungsi Rumah Sakit Jiwa	11
2.1.3.	Pelayanan Kesehatan Jiwa di RS Umum	11
2.1.4.	Klasifikasi Pelayanan Kesehatan Jiwa di RS Jiwa	12
2.1.5.	Fasilitas Rumah Sakit Jiwa	12
2.2.	Tinjauan Umum Unit Rehabilitasi	13
2.2.1.	Pengertian	13
2.2.2.	Maksud dan Tujuan Unit Rehabilitasi	13
2.2.3.	Tinjauan Pelaku di Unit Rehabilitasi	13
2.2.4.	Tinjauan Penyebab dan Pengelompokkan rehabilitan	13
2.2.5.	Ketenagaan dan rasionya.....	14
2.2.6.	Kebutuhan Ruang Rehabilitasi Pasien Mental.....	15
2.3.	Tinjauan Umum yang Mendukung Penyembuhan dan	
	Pemulihan Pasien	16
2.3.1.	Pengertian	16
2.3.2.	Aspek yang mendukung penyembuhan dan pemulihan pasien	
2.3.2.1.	Aspek Non-Fisik	17
2.3.2.2.	Aspek Fisik	19
2.3.3.	Kesimpulan	19
2.4.	Tinjauan Tata Ruang Dalam dan Ruang Luar	19
2.4.1.	Tata Ruang Dalam	19
2.4.1.1.	Organisasi ruang	19
2.4.1.2.	Tata ruang dalam	20
2.4.2.	Tata Ruang Luar	20
2.4.2.1.	Sirkulasi	20
2.4.2.2.	Gubahan Massa	21
2.4.2.3.	Elemen Landsekap	21
2.5.	Tinjauan RS Jiwa Magelang	21
2.5.1.	Fasilitas Kesehatan di Magelang	21
2.5.2.	Lokasi RS Jiwa Magelang	21
2.5.3.	Perkembangan Kesehatan Jiwa di RSJ Magelang.....	22
2.6.	Kondisi dan Evaluasi Unit Rehabilitasi RSJ Magelang	23
2.6.1.	Kondisi Kegiatan	23
2.6.1.1.	Bentuk dan Pelaku Kegiatan	23
2.6.1.2.	Karakter kegiatan	24

2.6.1.3. Volume dalam mewadahi kegiatan	24
2.6.1.4. Proses kegiatan rehabilitasi pasien mental	26
2.6.2 Tata ruang dalam	26
2.7. Objek Perbandingan	27
2.7.1. Rehabilitasi Anak-anak Cacat Mental di Beckenham, Kent.....	27
2.7.2. RS Jiwa Lali Jiwo, Pakem, Yogyakarta	28
2.7.3. RS Jiwa Laurel Ridge, San Antonio, Texas	29
2.8. Kesimpulan	29

BAB III : PENGOLAHAN TATA RUANG DALAM DAN TATA RUANG LUAR YANG MENDUKUNG PENYEMBUHAN DAN PEMULIHAN PASIEN UNIT REHABILITASI RSJ MAGELANG

3.1. Lokasi dan Penentuan Site Unit Rehabilitasi	30
3.1.1. Lokasi	30
3.1.2. Penentuan Site Unit Rehabilitasi	30
3.1.3. Analisa Pemintakan Site	32
3.2. Analisa Kebutuhan Ruang serta Tata Ruang Dalam yang mendukung Penyembuhan dan Pemulihan Pasien	33
3.2.1. Kecenderungan perkembangan rehabilitasi	33
3.2.2. Pelaku dan kegiatannya	34
3.2.3. Pengelompokan kegiatan dan kebutuhan ruang	34
3.2.4. Besaran Ruang	36
3.2.5. Program Ruang	40
3.2.5.1. Proses Kegiatan Rehabilitasi.....	41
3.2.5.2. Hubungan Ruang	42
3.2.5.3. Organisasi Ruang	44
3.2.4. Aspek tata ruang dalam yang mendukung penyembuhan dan pemulihan pasien	45
3.3. Analisa Ruang Luar yang mendukung penyembuhan dan pemulihan pasien	50
3.3.1. Sirkulasi	50
3.3.2. Pola Gubahan Massa	52
3.3.3. Landsekap	53
3.4. Analisa dan Pendekatan Konstruksi Bangunan	56

3.5. Analisa dan Pendekatan Utilitas Bangunan	57
--	-----------

**BAB IV: KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN UNIT
REHABILITASI RSJ MAGELANG**

4.1. Konsep Dasar Perencanaan Bangunan	60
4.1.1. Lokasi	60
4.1.1. Dasar Perencanaan Site	60
4.2. Konsep Dasar Perencanaan Bangunan	61
4.2.1. Konsep penampilan bangunan	61
4.2.2. Bentuk dasar bangunan	61
4.3. Konsep Perancangan Tata Ruang Dalam	62
4.3.1. Kebutuhan dan besaran Ruang	62
4.3.2. Tata ruang dalam yang mendukung penyembuhan dan pemulihan pasien	63
4.3.2.1. Tekstur, Proporsi, dan Warna	63
4.3.2.2. Pencahayaan Ruang	64
4.3.2.3. Penghawaan Ruang	65
4.3.2.4. Sirkulasi	65
4.4. Konsep Perancangan Tata Ruang Luar	66
4.4.1. Proteksi terhadap Kebisingan	66
4.4.2. Sistem Kontrol	66
4.4.3. Pola gubahan massa	67
4.4.4. Landsekap	67
4.5. Konsep Sistem Utilitas dan Struktur Bangunan	68
4.5.1. Utilitas Bangunan	68
4.5.2. Sistem Konstruksi Bangunan	69

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

Daftar Tabel

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1.	Tabel kebutuhan tenaga dan rasionya	14
2.2.	Tabel tahunan kunjungan pasien	22
2.3.	Rata-rata sepuluh besar data daerah asal pasien masuk	23
2.4.	Sepuluh besar diagnosa pasien	23
3.1.	Analisa pemilihan site	31
3.2.	Pembagian zona-zona kegiatan	32
3.3.	Tabel tahunan kunjungan pasien	33
3.4.	Rehabilitan dan kegiatannya	34
3.5.	Pengelola dan kegiatannya	34
3.6.	Pengelompokan kegiatan dan Kebutuhan ruang	35
3.7.	Besaran ruang pada unit rehabilitasi	40
3.8.	Penilaian terhadap proporsi	45
3.9.	Penilaian terhadap bentuk	46
3.10.	Penilaian terhadap warna	47
3.11.	Penilaian terhadap tekstur	48
3.12.	Penilaian terhadap pencahayaan	49
3.13.	Penilaian terhadap sirkulasi pencapaian	51
3.14.	Penilaian terhadap pola massa bangunan	52
3.15.	Sifat dan kesan penampilan bahan bangunan	56
4.1.	Konsep perencanaan struktur bangunan	70

Daftar Gambar

No. Gambar	Judul gambar	Halaman
1.1.	Keadaan sirkulasi di sekitar Unit rehabilitasi	4
1.2.	Keadaan fisik Unit Rehabilitasi RS Jiwa Magelang	5
2.1.	Lokasi Rumah Sakit Jiwa Magelang	22
2.2.	Salah satu kegiatan permainan	25
2.3.	Ruang bersama dan berkumpul	25
2.4.	Area taman sebagai alat interaksi dengan lingkungannya	27
2.5.	Denah unit hunian	28
2.6.	Site plan RSJ Lali Jiwa, Pakem, Yogyakarta	28
2.7.	Area terbuka sebagai kegiatan pengenalan diri	29
3.1.	Penentuan Site Unit Rehabilitasi	31
3.2.	Pemintakan site berdasarkan zona-zona	32
3.3.	Berbagai macam arah pencapaian bangunan	52
3.4.	Tanaman sebagai pembatas dan peredam kebisingan	54
3.5.	Perletakkan prasarana dan sarana penunjang	54
3.6.	Kenyamanan dan keteduhan dalam sebuah area	55
3.7.	Jalur pejalan kaki dan sistem kontrol	55
4.1.	Site Unit Rehabilitasi	60
4.3.	Sistem perlindungan lampu	65
4.4.	Proteksi terhadap kebisingan	66
4.5.	Pola gubahan massa cluster	67
4.6.	Sarana dan prasarana ruang luar	68